

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menciptakan guru yang baik, kreatif, inovatif, profesional dan berkompoten merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh Fakultas Tarbiyah pada umumnya dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada khususnya. Untuk tercapainya tujuan tersebut Fakultas Tarbiyah STAIN Cirebon memprogramkan serangkaian kegiatan bagi mahasiswa semester 6 dan semester 7 yaitu berupa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan dalam bentuk latihan mengajar yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah secara terbimbing untuk mendapatkan keterampilan dalam memberikan pelajaran dan ditempuh dalam waktu tertentu. Kegiatan PPL di STAIN Cirebon dibagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dengan kode MK TAR 7645 pada semester 6 bertempat di laboratorium micro teaching yang penilaiannya dilakukan oleh dosen (Tim PPL 1) dan PPL 2 dengan kode MK TAR 7646 pada semester 7 yang tempatnya di sekolah-sekolah yang telah ditentukan oleh panitia Tim PPL 2 yang penilaiannya dilakukan oleh dosen pembimbing, guru pamong dan persetujuan kepala sekolah dengan bobot yang sama yaitu 2 sks. Adapun perbedaan antara PPL 1 dan PPL 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Perbedaan PPL 1 dan PPL 2

No.	Jenis Perbedaan	PPL 1	PPL 2
1	Waktu pelaksanaan	Pada semester 6 dengan frekuensi 2 x praktek dan 1 x ujian (1 x tatap muka 15 menit)	Pada semester 7 selama 1 bulan (tatap muka disesuaikan dengan jadwal)
2	Lokasi kegiatan	Fakultas Tarbiyah di Micro Teaching	Sekolah-sekolah yang telah ditentukan oleh panitia pelaksana PPL 2
3	Bahan pengajaran	Terbatas sederhana	Mengikuti materi di sekolah yang ditempati
4	Peserta belajar	Teman-teman sekelas	Siswa/siswi sekolah yang ditempati
5	Pembimbing	Dosen/Tim PPL 1	Guru pamong dari sekolah yang ditempati dan dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh panitia PPL 2

Referensi: Buku Panduan PPL STAIN Cirebon (P3)

Berdasarkan tabel 1 tentang perbedaan PPL 1 dan PPL 2 dapat dikatakan bahwa PPL 1 merupakan pelatihan awal bagi mahasiswa untuk menghadapi PPL 2 yang lebih nyata karena mahasiswa dihadapkan langsung dengan siswa/siswi sekolah yang “haus” akan ilmu. Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa siap dan mampu dalam menghadapi segala kemungkinan yang akan timbul, baik dari siswa maupun tuntutan guru pamong dalam menyampaikan materi pelajaran.

Salah satu pepatah mengatakan bahwa “Teori lebih sulit daripada praktek” menurut penulis adalah benar karena berdasarkan pengalaman penulis selama mengikuti kegiatan PPL 1 dan PPL 2, ternyata apa yang dipelajari dalam

PPL 1 cenderung sedikit memiliki kontribusi terhadap PPL 2. Salah satu contoh yang dapat penulis ungkapkan adalah dalam aspek persiapan mengajar yaitu dalam hal administrasi pengajaran (silabus). Dalam artian administrasi pengajaran yang dibuat pada PPL 1 tidak sama dengan administrasi yang diharapkan oleh guru pamong pada sekolah yang ditempati.

Uraian di atas kiranya dapat penulis jadikan sebagai dasar untuk meneliti seberapa besar kontribusi PPL 1 terhadap PPL 2 dengan cara mengumpulkan data-data yang menunjang penelitian yang penulis akan lakukan. Apabila setelah penelitian dilakukan dan ternyata PPL 1 tidak memiliki nilai kontribusi yang cukup terhadap PPL 2, apakah solusi yang akan ditempuh oleh fakultas Tarbiyah khususnya Prodi IPA-Biologi di STAIN Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Strategi Belajar Mengajar.

b. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan empirik artinya berdasarkan pengalaman (terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, pengamatan yang dilakukan), yaitu penelitian tentang Kontribusi PPL 1

Terhadap PPL 2 Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII dalam aspek persiapan mengajar di STAIN Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang akan dibahas adalah ketidakjelasan kontribusi PPL 1 terhadap hasil PPL 2 Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII dalam aspek persiapan mengajar di STAIN Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

- a. PPL 1 dilaksanakan di Micro Teaching pada semester VIII mahasiswa Prodi Tadris IPA-Biologi STAIN Cirebon.
- b. PPL 2 di sekolah tingkat SMP/MTs dan SMU/MAN oleh mahasiswa Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII STAIN Cirebon.
- c. Kontribusi PPL 1 terhadap PPL 2 dalam aspek persiapan mengajar di STAIN Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PPL 1 Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII di micro teaching STAIN Cirebon?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan PPL 2 Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII di sekolah tingkat SMP/MTs dan SMU/MAN?
- c. Apakah terdapat kontribusi PPL 1 terhadap PPL 2 Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII dalam aspek persiapan mengajar di STAIN Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PPL 1 Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII di Laboratorium micro teaching STAIN Cirebon?
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan PPL 2 Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII di sekolah tingkat SMP/MTs dan SMA/MAN?
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi PPL 1 terhadap PPL 2 Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII dalam aspek persiapan mengajar di STAIN Cirebon?

D. Kerangka Pemikiran

Disadari oleh kita semua bahwa peningkatan mutu pendidikan khususnya di sekolah, dilaksanakan terus-menerus sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi (B. Suparma, 1988:202). Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah adalah dengan memperbaharui kurikulum dan proses belajar mengajar.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Nomor 19, "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Sedangkan proses belajar mengajar merupakan suatu rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi proses belajar

mengajar yang efektif, yang meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang dan alat perlengkapan pelajaran dikelas, serta pengelompokan siswa dalam belajar.

Proses belajar mengajar pada kegiatan PPL 1 diperlukan untuk menetapkan bagaimana belajar mengajar harus dilaksanakan, sehingga melalui kegiatan ini peserta didik (mahasiswa praktikan) mempunyai sejumlah kepandaian dan kecakapan tertentu yang dapat membentuk pribadi yang cukup terintegrasi. Pada kegiatan PPL 2 proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang terorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan.

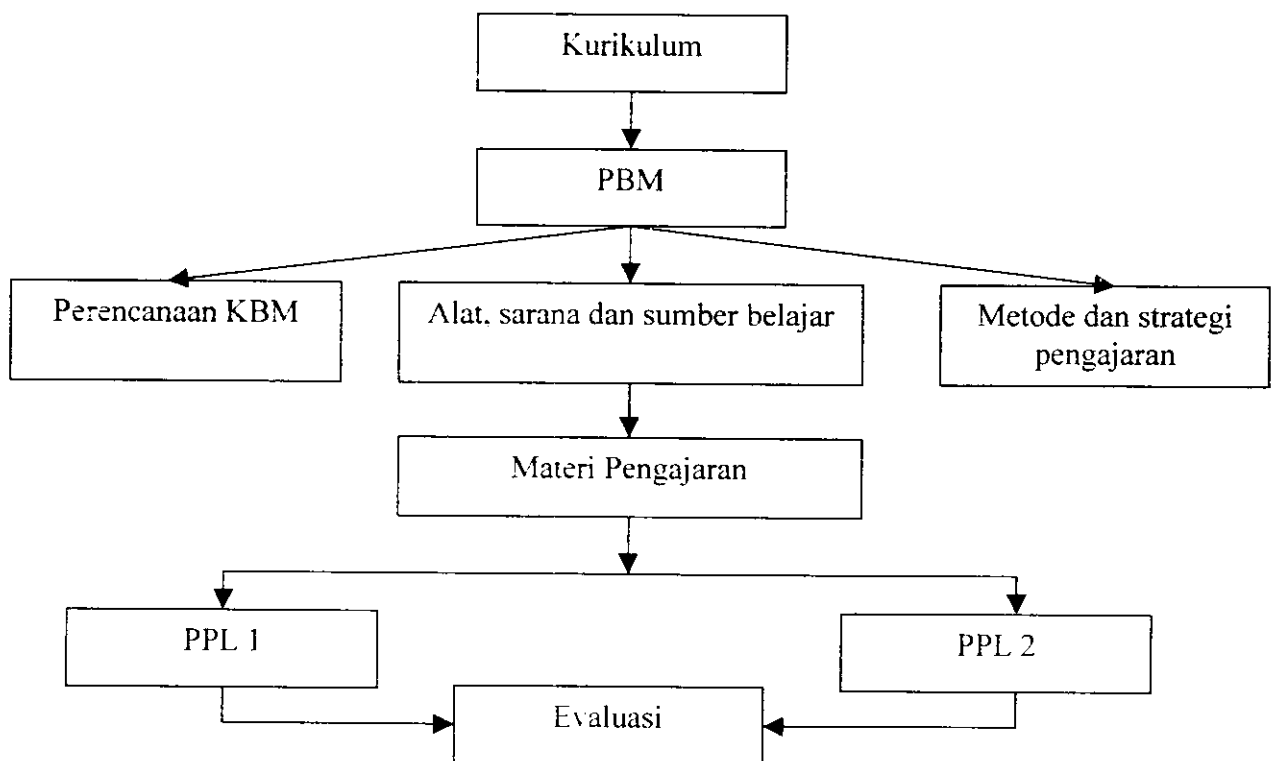
Dalam proses belajar mengajar, ada beberapa aspek diantaranya perencanaan KBM, alat, sarana dan sumber belajar serta metode dan strategi pengajaran. Materi pengajaran yang diberikan adalah materi kependidikan dan materi biologi. Apabila evaluasi dari PPL 1 mencapai hasil yang memuaskan, maka akan menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan pada PPL 2.

Adapun komponen-komponen kegiatan PPL diantaranya:

- 1) Orientasi/coaching
- 2) Observasi/studi lapangan
- 3) Latihan/praktek
- 4) Evaluasi
- 5) Laporan

Untuk mengetahui kontribusi PPL 1 terhadap PPL 2 Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII dalam aspek persiapan mengajar di STAIN Cirebon penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui angket dan wawancara langsung dengan mahasiswa Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII STAIN Cirebon. Jika hasil analisis data menunjukkan adanya kontribusi PPL 1 terhadap PPL 2 Prodi IPA-Biologi semester VIII dalam aspek persiapan mengajar di STAIN Cirebon, maka penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian. Secara praktis, akan tampak jelas bila digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Gambar 1
Alur Kerangka Pemikiran



E. Langkah-langkah Penelitian

1. Sumber Data

- a. Data teoritik yaitu mendayagunakan berbagai informasi (pengetahuan) yang terdapat dalam buku, majalah dan sebagainya untuk menggali teori-teori dasar yang ditemukan oleh para ahli khususnya yang berkenaan dengan masalah yang dikaji.
- b. Data empirik yaitu diperoleh dari pendekatan yang dilakukan kepada mahasiswa Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII di STAIN Cirebon dengan metode wawancara dan penyebaran angket.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Tadris IPA-Biologi Semester VIII di STAIN Cirebon yang berjumlah 50 mahasiswa, yang terbagi menjadi dua kelompok PPL yaitu di sekolah tingkat SMP/MTs sebanyak 34 mahasiswa dan di sekolah tingkat SMA/MAN sebanyak 16 mahasiswa.

b. Sampel

Karena jumlah sampelnya dibawah 100, maka penulis mengambil seluruhnya sebagai sampel dalam penelitian yaitu 50 mahasiswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi A. (2002:112) yang

menyatakan bahwa sebagai acuan dalam penentuan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung ke objek penelitian.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada ketua P3, kepala sekolah, guru pamong, dan mahasiswa Prodi Tadris IPA-Biologi semester VIII.

c. Studi Literature

Teknik yang dilakukan untuk membaca dan mempelajari pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang menunjang dalam penelitian ini.

d. Angket

Suatu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden.

e. Studi Dokumentasi

Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi obyektif penelitian yaitu Laboratorium Micro Teaching STAIN Cirebon dan sekolah-sekolah baik itu tingkat SMP/MTs maupun SMA/MAN.

4. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan teknik analisis data ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Menggunakan logika

Untuk jenis data ini yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dianalisa dengan metode kualitatif.

b. Skala prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

P = Jumlah jawaban yang diharapkan

100% = Bilangan tetap

Untuk menafsirkan, penulis memakai ketentuan yang telah dikemukakan oleh Suharsimi. A, (2002:164) yaitu:

100% = Seluruhnya

90% - 99% = Hampir seluruhnya

60% - 89% = Sebagian besar

51% - 59% = Lebih dari setengah

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir setengahnya

10% - 39% = Sebagian kecil

1% - 9% = Sedikit sekali

0% = Tidak bernilai